

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, tindakan, motivasi dan lain-lainnya.¹ Secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa, terdapat konteks alam yang spesifik dan menggunakan berbagai metode secara alamiah. Sedangkan menurut Nasution, penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri dari pengamatan terhadap orang-orang yang berada dilingkungannya, berinteraksi dengan mereka dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka terhadap dunia sekitar mereka.²

Penelitian kualitatif menggali perspektif partisipan dengan menggunakan berbagai strategi interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumen dan teknik pelengkap.³

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan yaitu penulis langsung melakukan penelitian di KSPPS Al-Amin Gombang dan melakukan wawancara dengan salah satu karyawan mengenai sistematika akad *mudharabah* di KSPPS tersebut.

¹ Mamik (2015). Metodologi Kualitatif. Sidoarjo : Zifatama Publisher, hal. 4

² Ajar Rukajat (2020). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : CV Budi Utama, hal. 1

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hal. 12

B. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat tentang fakta dan karakteristik aktual dari populasi tertentu.⁴ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan solusi masalah saat ini berdasarkan data, yaitu menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dan juga bisa bersifat komparatif dan korelatif.⁵ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat prediksi yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu.⁶

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam memperoleh hasil penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh data-data penelitian. Dalam pemilihan subjek penelitian harus dilakukan secara cermat dan tepat untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan kondisi yang nyata di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kantor KSPPS Al-Amin Gombong dengan cara

⁴ M.Azkari Zakariah, Vivi Afriani dan K.H.M. Zakariah. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research Research And Development. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren AlMawaddah Warrahmah, hal. 14

⁵ Rahmadi (2011). Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press, hal. 13.

⁶ Cholid Nabuko dan Abu Achmadi (2016). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 44.

wawancara karyawan dan anggota yang bersangkutan dalam pembiayaan akad *mudharabah*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁷ Dalam mengumpulkan data tentunya diperlukan beberapa teknik dan alat yang sesuai dan tepat. Sehingga data yang didapat adalah data yang akurat dan objektif.⁸

Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹

2. Teknik Komunikasi atau *Interview* (wawancara)

⁷ Mamik (2015). *Metodologi Kualitatif*.....hal. 103.

⁸ S. Margono. (2013). *Metodologi*.... (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 158

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, hal. 109.

Interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹⁰ Menurut Fread N Kerlinger, wawancara merupakan situasi dimana antara pribadi secara langsung dengan seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian bagi yang diwawancarai atau bagi responden.¹¹

Wawancara terdiri dari beberapa jenis, diantara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya, hal ini dilakukan apabila dalam pengumpulan data telah diketahui maksud dan tujuan yang jelas mengenai informasi yang dibutuhkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang digunakan apabila data yang dibutuhkan belum jelas dan dalam wawancara ini tidak diwajibkan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara dibutuhkan hanya berupa garis besar dan pokok-pokok permasalahannya saja.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti langsung bertatap muka dan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dibuat terstruktur sebagai pedoman dalam

¹⁰ Seto Mulyadi, Heru Basuki dan Hendro Prabowo (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, hal. 232.

¹¹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Makassar: PUSAKA AL MAIDA, hal. 84.

¹² Berita Terkini, *Mengenal Wawancara Terstruktur dan Tidak Terstruktur serta Perbedaannya* (2022), diakses dari internet <https://m.kumparan.com/berita-terkini/mengenal-wawancara-terstruktur-dan-tidak-terstruktur-serta-perbedaannya-1zUQ1YelDI5> pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 12.10

wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi, pendapat, dan tanggapan secara lisan dari narasumber sesuai dengan pedoman wawancara yang dibutuhkan. Melalui dialog secara langsung dengan narasumber diharapkan peneliti memperoleh data yang sesungguhnya tentang penerapan akad *mudharabah* pada sektor peternakan di KSPPS Al Amin Gombang.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengambilan gambar atau foto dengan alat untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan. Foto dapat dijadikan sebagai bukti nyata mengenai suatu kejadian yang akan berguna dalam setiap kegiatan yang dilakukan, baik foto yang diambil oleh peneliti itu sendiri atau foto yang diambil oleh orang lain terkait penelitian tersebut. Selain itu teknik dokumentasi juga bisa dengan mencari catatan-catatan penting yang bersangkutan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.¹³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan cara tertentu untuk mendapatkan sebuah hasil yang diinginkan, yang nantinya dari hasil tersebut dapat disampaikan kepada orang lain dengan jelas dan mudah dipahami.¹⁴

¹³ Lexy J. Moleong, (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya, hal. 4

¹⁴ *Ibid.*,hal 89.

Dengan teknik analisis data tersebut diharapkan dapat memperoleh hasil yang bisa menjawab dari permasalahan-permasalahan riset secara objektif, akurat dan efisien.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara tiga tahap, yaitu sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan dengan pengumpulan data. Tahapan analisis data selama dilapangan meliputi:¹⁶

1. Reduksi Data (*Reduksi Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kuantitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁵ Sri Wahyuni. (2020). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, hal. 143

¹⁶ Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Cetakan ke dua puluh*, Bandung: Alfabeta, hal. 247-253

3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih meragukan sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.